



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 7

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN:2620-8555

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Iwin Arnova, S.E., M.Ak

Redaksi Pelaksana : 1. Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
2. Nina Yulianasari, S.E., M.Sc

Operator Web : Elviza Diana, S.Kom., M.Kom

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. Fachruzzaman, S.E., MDM, AK, CA	Universitas Bengkulu
2	Dr. Rini Indriani, S.E., M.Si, Akt	Universitas Bengkulu
3	Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
4	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
5	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
6	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
7	Galih Wicaksono, S.E., M.Si.	Universitas Jember
8	Dwi Prastiyo Hadi.SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
9	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkalis

DAFTAR ISI

<p>ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ASKRINDO CABANG SURABAYA</p> <p>Mufidah Sahla Oktavianty¹⁾, Titiek Rachmawati²⁾ ^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 1222000094@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, titiekrachmawati@untag-sby.ac.id²⁾</p>	1-11
<p>PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN VARIABEL INTERVENING PENDAPATAN</p> <p>Khairunnisa Zahira Asri¹⁾, Fitri Yeni²⁾, Eliza³⁾ Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang nisazahira11@gmail.com¹⁾, fitri_yeni@upiyptk.ac.id²⁾, eliza@upiyptk.ac.id³⁾</p>	12-24
<p>EFISIENSI PENGGUNAAN KAS DAN PENGGUNAAN ASET TERHADAP LABA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014 - SEPTEMBER 2023</p> <p>Jane Metta Belinda¹⁾, Vanya Almira Anggraini²⁾, Kanaya Calista³⁾, Elizabeth T. Manurung⁴⁾ Universitas Katolik Parahyangan janelinda.jb@gmail.com¹⁾, vnyaalmira@gmail.com²⁾, kanayacalista01@gmail.com³⁾, eliz@unpar.ac.id⁴⁾</p>	25-32
<p>PENGARUH KUALITAS PELAYANAN SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA CIMAHI)</p> <p>Agnes Theresia Manullang¹⁾, Vinny Stephanie Hidayat²⁾, Riki Martusa³⁾ Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung theresiaagnes231@gmail.com</p>	33-43
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019-2023</p> <p>Indri Tri Damayanti¹⁾, Iwin Arnova²⁾, Winny Lian Seventeen³⁾ Program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu damatri75@gmail.com, iwinarnova89@gmail.com, Winny Lian Seventeen@gmail.com</p>	44-51
<p>PERBANDINGAN MODEL PREDIKSI KEBANGKRUTAN : "Model Altman Z-Score, Foster F-Score, Springate S-Score, Ohlson Y-Score, Zmijewski X-Score, Fullmer H-Score, Zavgreen Pi Score, dan Grover G-Score"</p> <p>Muhamad Nasir¹⁾, Kamaludin²⁾, Pratana Puspa Midiastuty³⁾ Magister Akuntansi Universitas Bengkulu nasirkarisma2@gmail.com</p>	52-64

<p>ANALISIS KINERJA BANK BKE SETELAH DIAKUISISI MENJADI BANK SEABANK DENGAN MENGGUNAKAN UKURAN ROE DAN ROA</p> <p>Frankie Anthony¹⁾, Gina Oktafiyanti²⁾, Elizabeth Tiur Manurung³⁾ <i>Universitas Katolik Parahyangan</i> Frankieanthony29@gmail.com¹⁾, Ginaanigg21@gmail.com²⁾, eliz@unpar.ac.id³⁾</p>	65-70
<p>EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DAN REALISASI ANGGARAN TERHADAP HASIL AUDIT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI SMK NEGERI 03 KEPAHANG</p> <p>Selvy aprilia¹⁾, Pedi Riswandi²⁾, Nina Yulianasari³⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH</i> selvyapriliajk@gmail.com, pedi.riswandi@gmail.com, ninayulianasari26@gmail.com</p>	71-77
<p>ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN</p> <p>Rista Intan Permata Sari¹⁾, Windiana Wahyu Ekaputri Suwondo²⁾, Yunia Six Putri³⁾, Wandira Regita Putri Cahyani⁴⁾, Sabhita Kamila Jasmine⁵⁾, Annisa Rahma Qur'aini⁶⁾ <i>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222200096@surel.untag-sby.ac.id, 1222200112@surel.untag-sby.ac.id, 1222200115@surel.untag-sby.ac.id, 1222200117@surel.untag-sby.ac.id, 1222200129@surel.untag-sby.ac.id, 1222200132@surel.untag-sby.ac.id</p>	78-81
<p>MENGUKUR PENGGUNAAN INSURTECH DARI DIMENSI INOVASI, SALURAN KOMUNIKASI, WAKTU, DAN SISTEM SOSIAL DI KOTA DENPASAR.</p> <p>Gusi Putu Lestara Permana¹⁾, Winda Swardyani²⁾, Kadek Wulandari Laksmi P³⁾, Putu Sri Arta Jaya Kusuma⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Nasional, Jalan Bedugul nomor 39 Sidakarya Denpasar ¹⁾ lestarapermana@undiknas.ac.id ²⁾ winda23undiknas@gmail.com ³⁾ wulandarilaksmi@undiknas.ac.id ⁴⁾ sriarta@undiknas.ac.id</p>	82-92
<p>PENGARUH BIAYA MAINTENANCE TERHADAP LABA PERUSAHAAN</p> <p>Elizabeth Tiur Manurung¹⁾, Meta Aulia Rizqi²⁾, Angela Novita Sutanto³⁾, Mayang Gitakusumah Adriano⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Katolik Parahyangan ¹⁾ eliz@unpar.ac.id, ²⁾ 6042201023@student.unpar.ac.id, korespondensi penulis : ³⁾ 6042201038@student.unpar.ac.id, ⁴⁾ 6042201059@student.unpar.ac.id</p>	93-101
<p>PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR PADA BEI (PERIODE 2010-2015)</p> <p>Dika Candra Laili¹⁾, Fitria Ayu Islamiyah²⁾ dan Tri Ratnawati³⁾ <i>Universitas 17 Agustus Surabaya</i> dikacandralaili74@gmail.com, fitriaa2501@gmail.com, triratnawati@untag-sby-ac.id</p>	102-106

**PREDIKSI POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB-SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****Putu Purnama Dewi¹, I Ketut Surya Aristya Atmaja²**^{1,2} Universitas Pendidikan Nasional¹ purnamadewi@undiknas.ac.id, ² suryaarist14@gmail.com

107-119

REMOTE AUDIT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI**Novia Mega Putri¹, Salsabila Aprilia², Tri Ratnawati³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222100142@surel.untag-sby.ac.id, 1222100154@surel.untag-sby.ac.id, triratnawati@untag-sby.ac.id

120-124

ANALISIS KINERJA BANK BKE SETELAH DIAKUISISI MENJADI BANK SEABANK DENGAN MENGGUNAKAN UKURAN ROE DAN ROA

Frankie Anthony¹⁾, Gina Oktafiyanti²⁾, Elizabeth Tiur Manurung³⁾

Universitas Katolik Parahyangan

Frankieanthony29@gmail.com¹⁾, Ginaanigg21@gmail.com²⁾, eliz@unpar.ac.id³⁾

Abstract

The development of technology is currently felt by us, especially in the banking sector. Currently, there are many digital banks that are present around the Indonesian people to facilitate banking activities. One of the digital banks that are in great demand by the public is Bank Seabank. Bank Seabank is a bank that emerged from the acquisition of Bank BKE. The acquisition process that occurs in a company does not always go as expected. In this study, researchers will see how Bank BKE performed after being acquired into Bank Seabank. In this study, researchers used quantitative research methods with the aim of calculating whether there were significant changes when changing management from Bank BKE to Bank Seabank. In this study, Return on Assets and Return on Equity were also used as benchmarks for company performance. The result of this study is that after going through a management change from Bank BKE to Bank Seabank, no significant performance changes were found.

Keywords: Company performance, digital bank, ROE & ROA

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bank digital saat ini sangat berkembang di Indonesia dengan diiringi masifnya digitalisasi di Indonesia. Kondisi ini tentunya ini sangat mendukung perkembangan bank digital di Indonesia. Masyarakat Indonesia juga beberapa tahun kebelakang ini juga menunjukkan respon positif atas kehadiran bank digital di Indonesia. Kehadiran dari bank digital ini tentunya sangat membantu masyarakat Indonesia dalam melaksanakan urusan perbankannya yang menjadi lebih mudah. Banyak sekali kemudahan yang dihadirkan oleh bank digital di Indonesia seperti transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, Dll.

Salah satu bank digital yang terkenal saat ini dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah Bank Seabank. Bank Seabank ini berdiri pada 4 Oktober 1991 dengan nama PT. Bank kesejahteraan Ekonomi (Bank BKE). Setelah itu seiring berjalannya waktu Bank BKE ini diakuisisi oleh Sea Grup dan berubah namanya menjadi Bank Seabank pada tahun 2021. Bank Seabank ini menawarkan banyak sekali kemudahan seperti yang ditawarkan oleh bank-bank digital pada umumnya di Indonesia.

Melalui banyaknya kemudahan yang telah disediakan, sebagai pengguna dari bank digital juga harus melihat terlebih dahulu bagaimana kinerja yang telah dilakukan oleh bank digital. Hal ini karena pada saat ini banyak sekali bank digital yang berdiri akibat terjadinya akuisisi dan merger antar bank. Akuisisi dan merger antar bank ini disebabkan juga oleh berbagai faktor seperti perluasan pangsa pasar, peningkatan efisiensi, dan konsolidasi industri. Untuk memastikan apakah kinerja sebuah perusahaan setelah diakuisisi dapat berjalan dengan baik dapat diukur melalui beberapa rasio seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Melalui kedua rasio ini kita dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada pemangku kepentingan.

Melalui penelitian ini, penulis memiliki tujuan dalam menganalisa kinerja dari Bank BKE setelah diakuisisi menjadi Bank Seabank. Penulis hendak melihat apakah terdapat perubahan kinerja perusahaan dari sebelum dan setelah diakuisisi menjadi Bank Seabank. Analisa ini kami juga menggunakan ukuran dari Return on Assets (ROA) dan Return on Equity).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Subramanyam (2014, 19) laporan keuangan merupakan laporan keuangan merupakan laporan yang disiapkan pada akhir periode, biasanya seperempat atau satu tahun untuk melaporkan aktivitas pendanaan dan investasi pada saat itu, serta untuk meringkas aktivitas operasi pada periode sebelumnya.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (2015, 3) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (2015, 3) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (2015, 3-4) sebagai berikut :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
Menurut Gitman dan Zutter (2015, 110) pengertian dari laporan posisi keuangan pada akhir periode adalah laporan yang menyatakan ringkasan laporan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Laporan ini menyeimbangkan aset perusahaan dengan pendanaannya, yang dapat berupa utang atau ekuitas.
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
Menurut Gitman dan Zutter (2015, 107) pengertian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode pada akhir periode adalah laporan yang menyediakan ringkasan, hasil operasi selama periode tertentu. Pada umumnya laporan laba rugi mencakup periode 1 tahun di akhir tanggal dan pada umumnya untuk 31 Desember.
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode
Pengertian dari laporan perubahan ekuitas selama periode adalah singkatan dari laporan ekuitas pemegang saham, dimana laporan ini merekonsiliasi laba bersih yang diperoleh pada tahun tertentu, dan setiap dividen tunai yang dibayarkan, dengan perubahan laba ditahan antara awal dan akhir tahun tersebut (Gitman dan Zutter 2015 : 112).
- d. Laporan arus kas selama periode
Menurut Gitman dan Zutter (2015, 113) pengertian laporan arus kas selama periode adalah ringkasan dari arus kas selama periode yang sedang diamati. Laporan ini menyediakan pandangan terhadap operasi perusahaan, investasi, dan pendanaan arus kas dan rekonsiliasi mereka dengan perubahan dalam kas dan surat berharga.
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain
Catatan atas laporan keuangan adalah catatan atau informasi tambahan yang ditambahkan ke bagian akhir laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk membantu menjelaskan perhitungan terhadap item tertentu yang ada di laporan keuangan, sehingga dapat memberikan nilai komprehensif terhadap kondisi finansial sebuah perusahaan (Sia, 20 November, 2023)

Bank Digital

Pada era digitalisasi, ekspektasi dan keterlibatan nasabah perbankan mengalami perubahan signifikan. Menurut Schmidt-Jessa (2022), perubahan ini terlihat ketika nasabah beralih dari *platform* tradisional ke *platform* perbankan digital. Nasabah kini mengharapkan

layanan yang lebih cepat, mudah diakses, dan lebih terpersonalisasi. Kebutuhan tersebut menuntut bank-bank digital untuk memahami dan memenuhi harapan yang semakin tinggi dari nasabah. Dalam konteks digital, *Online Customer Experience* (OCE) menjadi faktor penting dalam membangun hubungan antara nasabah dan bank, sebagaimana diungkapkan oleh Kitsios et al. (2021).

Peningkatan ekspektasi pelanggan dan kemajuan *platform* digital menuntut inovasi dan peningkatan kualitas interaksi digital oleh bank. Bank yang mampu memberikan pengalaman online yang mulus, intuitif, dan memuaskan akan memiliki kemampuan lebih baik dalam mempertahankan dan menarik nasabah baru. Bank digital memainkan peran penting dalam menyederhanakan akses pengguna dan pengelolaan akun perbankan. Menurut Fadila et al. (2022), layanan digital seperti mobile banking dan *payment* banking memudahkan nasabah dalam mengakses dan mengelola akun mereka secara lebih efisien. Layanan ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, yang sangat penting dalam kehidupan modern yang serba cepat.

Selain kemudahan akses, bank digital juga dapat memberikan panduan dan rekomendasi yang dipersonalisasi kepada nasabah. Personalisasi ini meningkatkan keterlibatan dan kepuasan nasabah dengan menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu. Teknologi kecerdasan buatan dan analitik data digunakan untuk menganalisis perilaku dan kebutuhan nasabah, sehingga memungkinkan bank menawarkan solusi yang lebih tepat sasaran. Bank digital harus fokus pada pemenuhan harapan nasabah yang terus berkembang, memberikan layanan yang terpersonalisasi dan mudah diakses, serta memahami dan meningkatkan pengalaman pelanggan online. Dengan pendekatan yang berpusat pada pelanggan dan memanfaatkan teknologi terbaru, nilai lebih dapat diciptakan oleh bank digital dan hubungan jangka panjang dengan nasabah dapat dibangun.

Rasio profitabilitas (ROE & ROA)

Profitabilitas bank merupakan indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja keuangan institusi perbankan. Dua rasio profitabilitas utama yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba. Sementara itu, ROE mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total ekuitas yang dimiliki oleh para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan seberapa baik bank menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham, di mana ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank berhasil memberikan pengembalian yang lebih besar kepada pemegang sahamnya.

Proporsi kepemilikan manajerial (PMO) berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (Ozili dan Uadiale, 2017). Temuan ini mengindikasikan bahwa manajer yang memiliki saham di bank memiliki insentif lebih besar untuk meningkatkan kinerja bank agar nilai saham mereka sendiri meningkat. Sebaliknya, menurut Sari et al. (2021) PMO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Perbedaan ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin juga berperan dalam mempengaruhi profitabilitas bank selain konsentrasi kepemilikan manajerial.

Menurut Messai et al. (2015) beberapa faktor penentu profitabilitas bank salah satunya yakni kecukupan Modal (Equity to Total Asset - ETA). Temuan ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan rasio kecukupan modal yang lebih tinggi lebih mampu menanggung kerugian tak terduga dan lebih stabil secara finansial, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, Risiko Kredit (Non-Performing Loans - NPL) ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tingginya rasio NPL menunjukkan banyaknya kredit bermasalah, yang dapat mengurangi laba karena

bank harus mencadangkan lebih banyak dana untuk menutup potensi kerugian dari kredit bermasalah tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) penelitian adalah pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis (Universitas Medan Area, 28 Mei 2024). Variabel terikat adalah variabel utama yang dapat diselidiki dan menjadi kepentingan utama peneliti (Bougie dan Sekaran, 2020, 85). Pada penelitian ini, Bank Seabank adalah variabel terikat. Variabel tidak terikat atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara tertentu (positif atau negatif, linier atau non linier) (Bougie dan Sekaran, 2020, 86). Pada penelitian ini ROA dan ROE merupakan variabel tidak terikat atau bebas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu melalui laporan bulanan yang telah diterbitkan oleh perusahaan dari periode 31 Juli 2018 - 31 Oktober 2023.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa apakah terdapat perubahan dalam pengambilan keputusan manajemen setelah Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) diakuisisi oleh Seabank. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan perubahan ini antara lain adalah restrukturisasi organisasi, perubahan budaya perusahaan, dan tekanan dari pemegang saham baru. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik dengan uji-t berpasangan untuk membandingkan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) antara BKE dan Seabank, menggunakan sampel sebanyak 30 observasi untuk setiap pasangan.

Gambar 4.1. Hasil SPSS Uji-t

Paired Samples Statistics						
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean		
Pair 1	ROA BKE	.041480981	30	.136460157	.024914102	
	ROA SEABANK	.013098746	30	.016908449	.003087046	
Pair 2	ROE BKE	.075996590	30	.105149371	.019197561	
	ROE SEABANK	.042966070	30	.057230646	.010448839	

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROA BKE & ROA SEABANK	.046	.809
Pair 2	ROE BKE & ROE SEABANK	-.284	.128

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	ROA BKE - ROA SEABANK	.028382735	.136729906	.024963351	-.02267355	.079438021	1.137	.29	.265
Pair 2	ROE BKE - ROE SEABANK	.033030520	.133241098	.024326385	-.01672252	.082783564	1.358	.29	.185

Paired Samples Effect Sizes					
	Standardizer*	Cohen's d	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pair 1	ROA BKE - ROA SEABANK	.136729906	.208	-.156	.568
	Hedges' correction	.138530304	.205	-.154	.560
Pair 2	ROE BKE - ROE SEABANK	.133241098	.248	-.118	.609
	Hedges' correction	.134995557	.245	-.116	.601

Sumber: Olahan Peneliti

Uji-t berpasangan adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua sampel yang saling berpasangan, dengan tujuan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua rata-rata tersebut. Nilai t adalah nilai statistik yang dihasilkan dari uji-t dan digunakan untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata antara dua kelompok signifikan secara statistik. Nilai p, atau p-value, adalah nilai yang digunakan dalam uji statistik untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh dapat dianggap signifikan secara statistik. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05

umumnya dianggap menunjukkan signifikansi statistik, yang berarti bahwa hasil tersebut tidak terjadi secara kebetulan.

Return on Assets (ROA) adalah indikator kinerja keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Return on Equity (ROE) adalah ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas. Korelasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel. Korelasi dapat berkisar dari -1 (hubungan negatif sempurna) hingga 1 (hubungan positif sempurna), dengan 0 menunjukkan tidak adanya hubungan.

Hasil dari uji-t berpasangan yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata Return on Asset (ROA) Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) adalah 0.04148 dengan standar deviasi 0.13646, sedangkan rata-rata Return on Asset (ROA) Seabank adalah 0.01310 dengan standar deviasi 0.01691. Selain itu, untuk Return on Equity (ROE), rata-rata BKE adalah 0.07600 dengan standar deviasi 0.11051, sementara rata-rata Seabank adalah 0.04297 dengan standar deviasi 0.10572. Korelasi antara Return on Asset (ROA) BKE dan Return on Asset (ROA) Seabank ditemukan sangat lemah, yakni 0.046, dengan nilai signifikansi 0.809, serta korelasi negatif lemah antara Return on Equity (ROE) BKE dan Return on Equity (ROE) Seabank sebesar -0.284 dengan nilai signifikansi 0.128.

Lebih lanjut, hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata Return on Asset (ROA) antara BKE dan Seabank adalah 0.02838 dengan nilai t 1.137 dan p -value 0.265, yang tidak signifikan secara statistik. Perbedaan rata-rata Return on Equity (ROE) antara BKE dan Seabank adalah 0.03303 dengan nilai t 1.358 dan p -value 0.185, yang juga tidak signifikan secara statistik. Ukuran efek Cohen's d untuk Return on Asset (ROA) adalah 0.208 dan untuk Return on Equity (ROE) adalah 0.248, menunjukkan ukuran efek yang kecil.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa akuisisi oleh Seabank tidak menyebabkan perubahan signifikan dalam kinerja keuangan BKE, baik dilihat dari Return on Asset (ROA) maupun Return on Equity (ROE). Walaupun terdapat perbedaan rata-rata antara kinerja keuangan BKE dan Seabank, perbedaan tersebut tidak signifikan. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh data laporan keuangan BKE dan Seabank, *return* yang diperoleh saat menjadi seabank hampir sama saat masih di bawah BKE. Hal ini menunjukkan bahwa akuisisi oleh Seabank mungkin memerlukan periode waktu yang lebih panjang untuk menghasilkan peningkatan kinerja yang diharapkan oleh bank., atau bahwa faktor-faktor lain selain akuisisi memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam menentukan kinerja keuangan BKE.

5. KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji-t berpasangan yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan dalam kinerja keuangan Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) setelah diakuisisi oleh Seabank. Analisis Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara kinerja keuangan BKE dan Seabank tidak signifikan secara statistik. Ketidaksignifikan ini mengindikasikan bahwa meskipun akuisisi oleh Seabank membawa perubahan struktural dan organisasi, hal tersebut belum cukup untuk mengubah kinerja keuangan BKE secara signifikan dalam jangka pendek. Dalam jangka pendek, perubahan yang diharapkan mungkin belum terlihat karena berbagai faktor seperti penyesuaian internal dan eksternal yang memerlukan waktu untuk menunjukkan hasilnya. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun akuisisi mungkin membawa perubahan struktural, namun tidak mengubah kinerja manajemen.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Melakukan evaluasi tahunan selama lima tahun ke depan untuk melihat *trend* jangka panjang dalam Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta menggunakan analisis time series untuk mendeteksi perubahan yang terjadi secara bertahap.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Ini memungkinkan manajemen untuk melakukan penyesuaian strategi secara proaktif berdasarkan hasil yang diperoleh dari evaluasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kitsios, F., Giatsidis, I., & Kamariotou, M. (2021). Digital Transformation and strategy in the banking sector: Evaluating the acceptance rate of E-Services. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(3), 204. <https://doi.org/10.3390/joitmc7030204>
- Fadila, D., Sastrawinata, H., Badri, M., Anggoroseto, A., Ahmad, Mohd. F., & Ankus, T. A. (2022). Factors affecting customer adoption to Mobile Banking Service. *Proceedings of the 5th FIRST T3 2021 International Conference (FIRST-T3 2021)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220202.028>
- Ozili, P. K., & Uadiale, O. (2017). Ownership concentration and bank profitability. *Future Business Journal*, 3(2), 159–171. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.07.001>
- Messai, A. S., Gallali, M. I., & Jouini, F. (2015). Determinants of bank profitability in Western European countries evidence from system GMM estimates. *International Business Research*, 8(7). <https://doi.org/10.5539/ibr.v8n7p30>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan return on assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Sulistiyowati, D. R., & Syafariah, A. (2019). Nilai Perusahaan : Dampak Dari return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan corporate social responsibility (CSR). *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.32897/jemper.v1i1.129>
- Penelitian. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 05 November 2020, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penelitian>
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis* (Vol. Eleventh Edition). Singapore: McGraw Hill.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Gitman, J., & Zutter, J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (Vol. Fourteenth Edition).
- Kayakus, M., Tutcu, B., Terzioglu, M., Talaş, H., & Uyar, G. F. Ü. (2023). ROA and ROE Forecasting in Iron and Steel Industry Using Machine Learning Techniques for Sustainable Profitability. *Sustainability*, 15(9), 7389. <https://doi.org/10.3390/su15097389>
- Munte, M. H. M., & Sijabat, J. (2023). The effect of ROA and Roe on the profit growth of government banks with credit growth as an intervening variable. *Jurnal Ekonomi, Teknologi Dan Bisnis*, 2(3), 262–280. <https://doi.org/10.57185/jetbis.v2i3.38>